

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam 1 Durenan kelas X. Adapun yang diteliti adalah pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Penelitian ini menggunakan populasi kelas X berjumlah 262 siswa yang terbagi dalam 9 kelas.

Sebelum melakukan eksperimen, pada penelitian ini instrumen penelitian di validasi oleh Bapak Nuril Huda, M.Pd., Bapak Muhammad Zaini, M.A., dan Ibu Ika Syukrun Nikmawati, S.Pd. selaku guru matapelajaran al-Qur'an Hadits di SMK Islam 1 Durenan. Untuk mengetahui data instrumen valid dan reliabel peneliti melakukan uji coba instrumen pada kelas XII APK 1 dengan jumlah 30 responden. Data uji coba instrumen diolah menggunakan SPSS *for windows* 16. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS *for windows* 16 diperoleh nilai tes kognitif dari 20 soal, item 18 valid dan 2 item tidak valid. Hasil nilai tes afektif dari 25 soal, item 17 valid dan 8 item tidak valid. Butir soal yang tidak valid tidak dihitung di dalam analisis data.

Peneliti mengambil sampel penelitian pada kelas X APK 1 sebagai kelas eksperimen dan X APK 2 sebagai kelas kontrol. Untuk mengetahui

pengaruh variabel (X) yaitu model pembelajaran SAVI terhadap variabel (Y) yaitu hasil belajar, peneliti mengambil data menggunakan 3 cara meliputi hasil belajar aspek kognitif (Y1) data diambil dari nilai *pretest-posttest*, hasil belajar aspek afektif (Y2) data diambil dari nilai penilaian diri dan hasil belajar aspek psikomotorik (Y3) data diambil dari nilai skala ranting. Berikut hasil data yang diperoleh dari masing-masing kelas eksperimen dan kontrol.

**Tabel 4.1**  
**Data Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

No	Nama	Kelas	Y1		Y2	Y3
			Pretest	Posttest		
1	Ayu Rohmatul S.	X APK -1	50	85	58	9
2	Devi Nur Anggraini	X APK -1	55	75	55	11
3	Dewi Ratna Kumala	X APK -1	50	85	56	10
4	Ellysa Deawanti	X APK -1	65	80	53	9
5	Erlina Anggraini	X APK -1	35	70	60	12
6	Erni Ardila	X APK -1	40	75	52	9
7	Fitria Ayu Dwi S.	X APK -1	65	65	47	8
8	Hanis Zafira	X APK -1	35	80	62	10
9	Hazlin Farqana	X APK -1	55	85	59	10
10	Helsi Herlinda	X APK -1	30	60	58	9
11	Himmatul Ngaliyah	X APK -1	50	80	61	10
12	Nabila Brilianti Dwi S.	X APK -1	55	65	54	14
13	Nanda Tria Novita S.	X APK -1	25	80	67	11
14	Nuning Sri Rahayu N.	X APK -1	45	75	63	13
15	Nuriyanti	X APK -1	55	85	49	9
16	Rika Fitriana	X APK -1	65	75	64	15
17	Risa Lailatul M.	X APK -1	55	75	57	14
18	Sa'diya Qurrotul A.	X APK -1	45	75	50	13
19	Saleen Intan	X APK -1	45	70	66	12
20	Septi Marifatul A.	X APK -1	50	65	51	12
21	Shela Novi H.	X APK -1	65	90	65	13
22	Siti Umi N.	X APK -1	70	70	59	11
23	Umi Fitronun Ni'mah	X APK -1	65	80	57	12
24	Yulia Ningsih	X APK -1	65	85	48	12

**Tabel 4.2**  
**Data Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

No	Nama	Kelas	Y1		Y2	Y3
			Pree-test	Posttest		
1	Aprilia Nuriat M.N	X APK -2	55	70	59	11
2	Annisa'u Rofi' U.	X APK -2	75	85	44	10
3	Berlian Sugestingtyas	X APK -2	40	55	46	8
4	Dwi Wahyuni	X APK -2	40	70	55	7
5	Dwi Fitri Masruroh	X APK -2	55	85	54	5
6	Evi Widia Ita Rani	X APK -2	65	55	40	7
7	Elysa Dwi Syahrani	X APK -2	45	60	41	4
8	Firda Nadia Putri	X APK -2	50	65	42	4
9	Hanik Atus Sangadah	X APK -2	55	60	54	9
10	Ifatul Fatmawati	X APK -2	45	40	50	9
11	Imanda Shofi Yatul A.	X APK -2	60	65	51	5
12	Liana Kusuma Wati	X APK -2	60	65	58	7
13	Maya Dwi Saputri	X APK -2	40	65	53	6
14	Maya Auditania K.	X APK -2	40	45	43	5
15	Miftakhul Mudzalifah	X APK -2	50	70	57	8
16	Ngatifah Rohmatul M.	X APK -2	45	60	45	8
17	Nila Faridhotus Salma	X APK -2	50	70	56	9
18	Niken Ayu Putri M.	X APK -2	60	60	56	8
19	Niken Dwi Astuti	X APK -2	30	75	57	9
20	Nida Sofarina Indra S.	X APK -2	50	70	44	13
21	Nurul Wahyuni	X APK -2	55	55	52	12
22	Putri Muthiya A.	X APK -2	55	50	48	11
23	Samrotus Riansah	X APK -2	30	60	49	9
24	Sasa Ayu Wulandari	X APK -2	40	75	52	8
25	Trisna Akhsana Sabila	X APK -2	55	50	55	6
26	Tsaniya Fuadiyah	X APK -2	40	75	47	4
27	Ulul An'im	X APK -2	50	50	39	7
28	Yesyinta Eka Aprilia P.	X APK -2	60	70	38	8
29	Zulia Rahma Rahayu	X APK -2	60	50	37	10

### 1. Deskriptif Data Awal

Data awal ini merupakan data nilai tes awal sebelum siswa diberikan pembelajaran dengan model konvensional pada kelas kontrol

dan dengan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) pada kelas eksperimen.

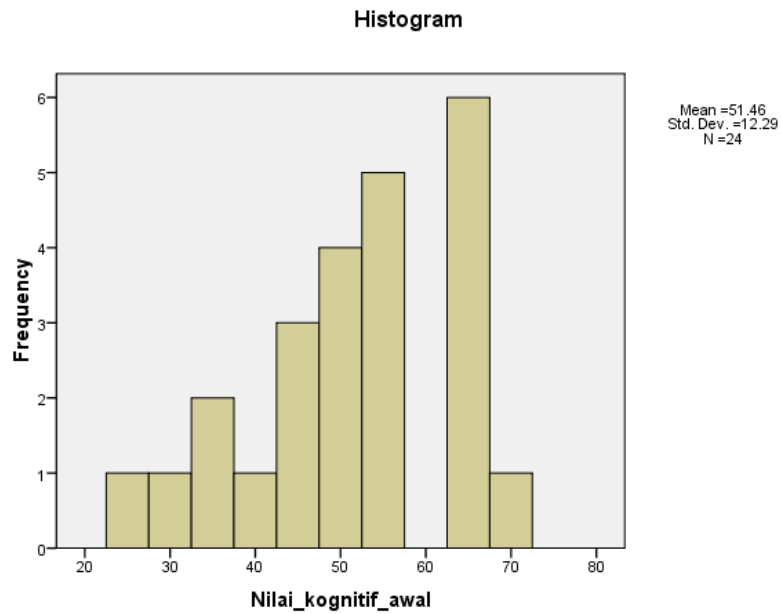
a. Deskripsi Data Nilai Awal Kelas Eksperimen

Peneliti mengambil sampel kelas eksperimen pada kelas X APK 1 dengan jumlah siswa (N) 24 anak. Dalam satu kelas terdiri dari anak perempuan. Hasil *preetest* (tes awal) pada kelas eksperimen nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 25, rentang nilai (R) yaitu 45. Sehingga nilai rata-rata *preetest* kelas eksperimen ( $\bar{x}$ ) yaitu 51,46. Berikut daftar distribusi frekuensi nilai awal kelas eksperimen.

Tabel 4.3  
Daftar distribusi Frekuensi Tes Kognitif  
Preetest Kelas Eksperimen

Nilai_kognitif_awal		
N	Valid	24
	Missing	5
Mean		51.46
Std. Error of Mean		2.509
Median		52.50
Mode		65
Std. Deviation		12.290
Variance		151.042
Range		45
Minimum		25
Maximum		70
Sum		1235

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya sebagai berikut :



Grafik 4.1 Histogram Nilai Tes Awal Kognitif Kelas Eksperimen

b. Deskripsi Data Nilai Awal Kelas Kontrol

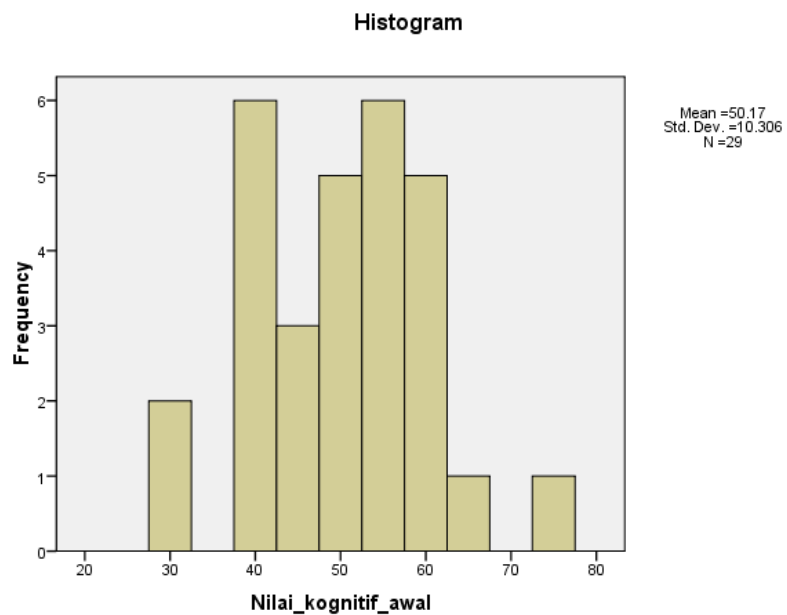
Peneliti mengambil sampel kelas kontrol pada kelas X APK 2 dengan jumlah siswa (N) 29 anak. Dalam satu kelas terdiri dari anak perempuan. Hasil yang dicapai pada kelas kontrol nilai tertinggi 75, nilai terendah 30, rentang nilai (R) 45. Maka nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) yaitu 50,17. Daftar distribusi frekuensi nilai awal dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4  
Daftar Distribusi Frekuensi Tes Kognitif  
Preetest Kelas Kontrol

Nilai_kognitif_awal		
N	Valid	29
	Missing	0
	Mean	50.17
	Std. Error of Mean	1.914
	Median	50.00
	Mode	40 <sup>a</sup>
	Std. Deviation	10.306
	Variance	106.219
	Range	45
	Minimum	30
	Maximum	75
	Sum	1455

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya sebagai berikut :



Grafik 4.2 Histogram Nilai Tes Awal Kognitif Kelas Kontrol

## 2. Deskriptif Data Akhir

Data akhir ini merupakan data nilai tes akhir setelah siswa diberikan pembelajaran dengan model konvensional pada kelas X APK 2 (kelas kontrol) dan dengan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) pada kelas X APK 1 (kelas eksperimen) dengan topik materi memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang demokrasi.

### a. Deskripsi Data Nilai Akhir Kelas Eksperimen

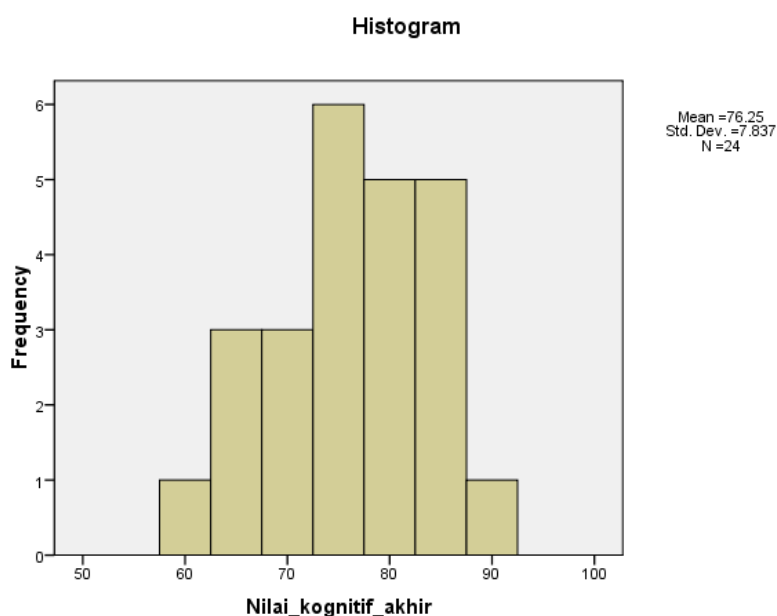
#### 1) Data Nilai Akhir Tes Kognitif

Hasil tes akhir aspek kognitif berupa tes pilihan ganda pada kelas eksperimen mencapai nilai tertinggi 90, nilai terendah 60, rentang nilai (R) 30. Jumlah siswa (N) 24. Sehingga nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) yaitu 76,25. Daftar distribusi frekuensi nilai akhir pada kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5  
Daftar distribusi Frekuensi Tes Kognitif  
Posttest Kelas Eksperimen

Nilai_kognitif_akhir		
N	Valid	24
	Missing	5
Mean		76.25
Std. Error of Mean		1.600
Median		75.00
Mode		75
Std. Deviation		7.837
Variance		61.413
Range		30
Minimum		60
Maximum		90
Sum		1830

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya sebagai berikut:



Grafik 4.3 Histogram Nilai Tes Akhir Kognitif Kelas Eksperimen

## 2) Data Nilai Akhir Tes Afektif

Hasil tes akhir ranah afektif berupa penilaian diri yang diberikan kepada siswa pada kelas eksperimen mencapai nilai tertinggi 67, nilai terendah 47, rentang nilai (R) 20, jumlah siswa (N) 24. Sehingga nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) yaitu 57,12. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows* 16. Daftar distribusi frekuensi nilai akhir pada kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut :

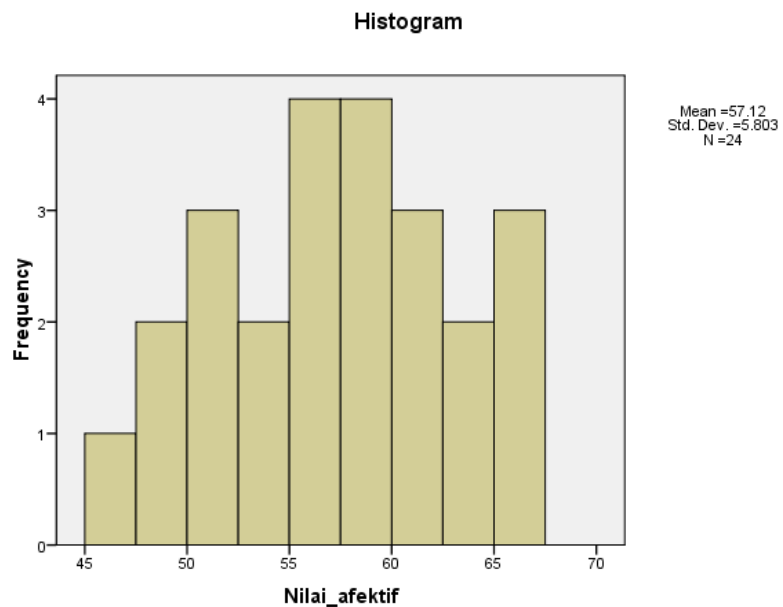


Tabel 4.6  
Daftar distribusi Frekuensi Tes Afektif  
Kelas Eksperimen

Nilai_afektif		
N	Valid	24
	Missing	5
Mean		57.12
Std. Error of Mean		1.185
Median		57.50
Mode		57 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.803
Variance		33.679
Range		20
Minimum		47
Maximum		67
Sum		1371

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya sebagai berikut :



Grafik 4.4 Histogram Nilai Tes Akhir Afektif Kelas Eksperimen

### 3) Data Nilai Akhir Tes Psikomotorik

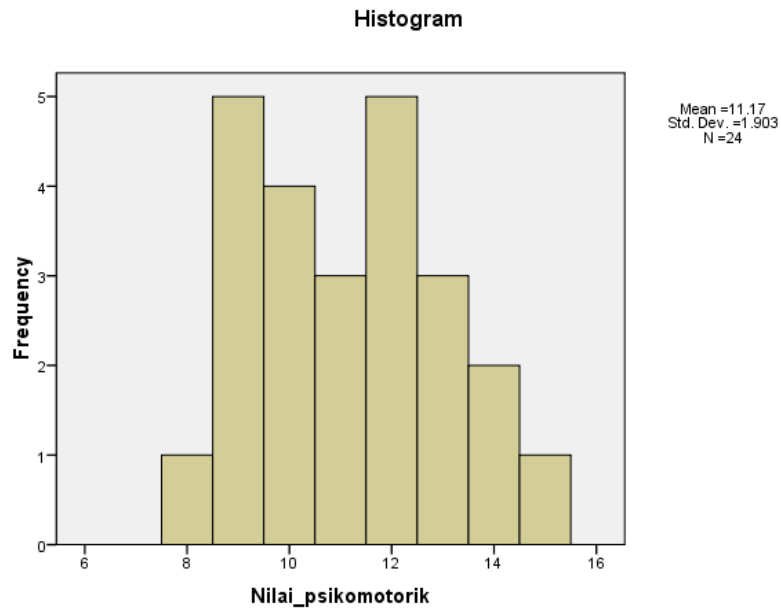
Hasil tes akhir aspek psikomotorik berupa skala rating yang berisi tes membaca sesuai dengan kaidah tajwid yang diberikan kepada siswa pada kelas eksperimen mencapai nilai tertinggi 15, nilai terendah 8, rentang nilai (R) 7, jumlah siswa (N) 24. Sehingga nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) yaitu 11,17. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows* 16. Daftar distribusi frekuensi nilai akhir tes psikomotorik pada kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.7  
Daftar distribusi Frekuensi Tes Psikomotorik  
Kelas Eksperimen

Nilai_psikomotorik		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		11.17
Std. Error of Mean		.389
Median		11.00
Mode		9 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.903
Variance		3.623
Range		7
Minimum		8
Maximum		15
Sum		268

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya sebagai berikut :



Grafik 4.5 Histogram Nilai Akhir Tes Psikomotorik Kelas Eksperimen

b. Deskripsi Data Nilai Akhir Kelas Kontrol

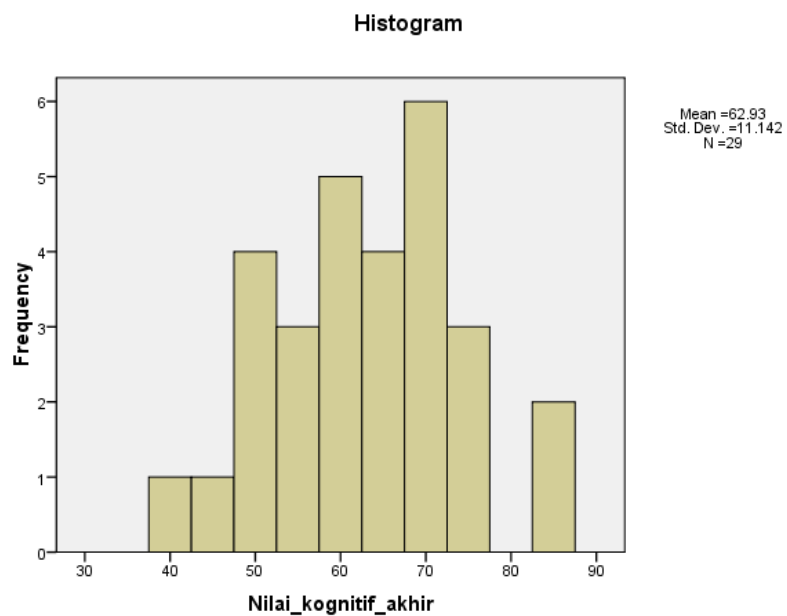
1) Data Nilai Akhir Tes Kognitif

Hasil tes akhir ranah kognitif berupa tes pilihan ganda pada kelas kontrol mencapai nilai tertinggi 85, nilai terendah 40, rentang nilai (R) 45. Jumlah siswa (N) 29. Sehingga nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) yaitu 62,93. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows* 16. Daftar distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) aspek kognitif pada kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8  
Daftar distribusi Frekuensi Tes Kognitif  
Posttest Kelas Kontrol

Nilai_kognitif_akhir		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		62.93
Std. Error of Mean		2.069
Median		65.00
Mode		70
Std. Deviation		11.142
Variance		124.138
Range		45
Minimum		40
Maximum		85
Sum		1825

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat  
histogramnya sebagai berikut :



Grafik 4.6 Histogram Nilai Akhir Tes Kognitif Kelas Kontrol

## 2) Data Nilai Akhir Tes Afektif

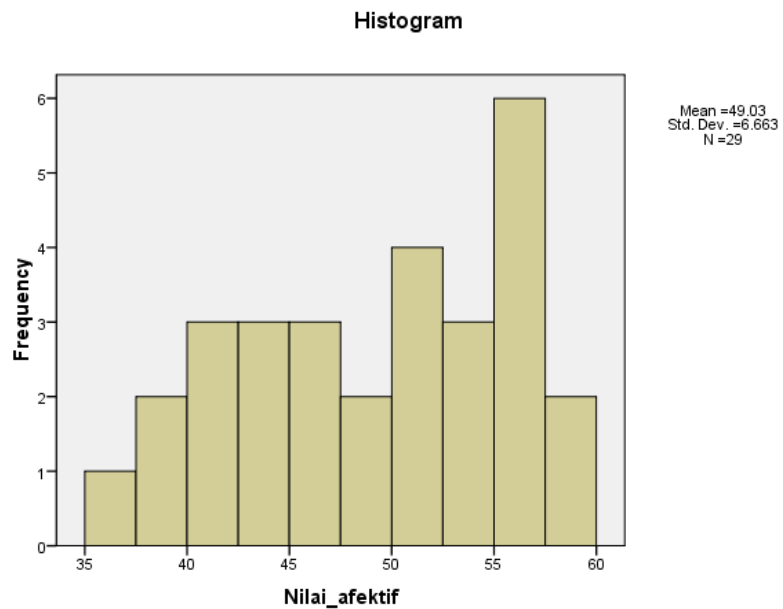
Hasil tes akhir ranah afektif berupa penilaian diri berbentuk skala likert pada kelas kontrol mencapai nilai tertinggi 59, nilai terendah 37, rentang nilai (R) 22, jumlah siswa (N) 29. Sehingga nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) yaitu 49,03. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows* 16. Daftar distribusi frekuensi nilai akhir aspek afektif pada kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.9  
Daftar distribusi Frekuensi Tes Afektif  
Kelas Kontrol

Nilai_afektif		
N	Valid	29
	Missing	0
	Mean	49.03
	Std. Error of Mean	1.237
	Median	50.00
	Mode	44 <sup>a</sup>
	Std. Deviation	6.663
	Variance	44.392
	Range	22
	Minimum	37
	Maximum	59
	Sum	1422

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat histogramnya sebagai berikut :



Grafik 4.7 Histogram Nilai Akhir Tes Afektif Kelas Kontrol

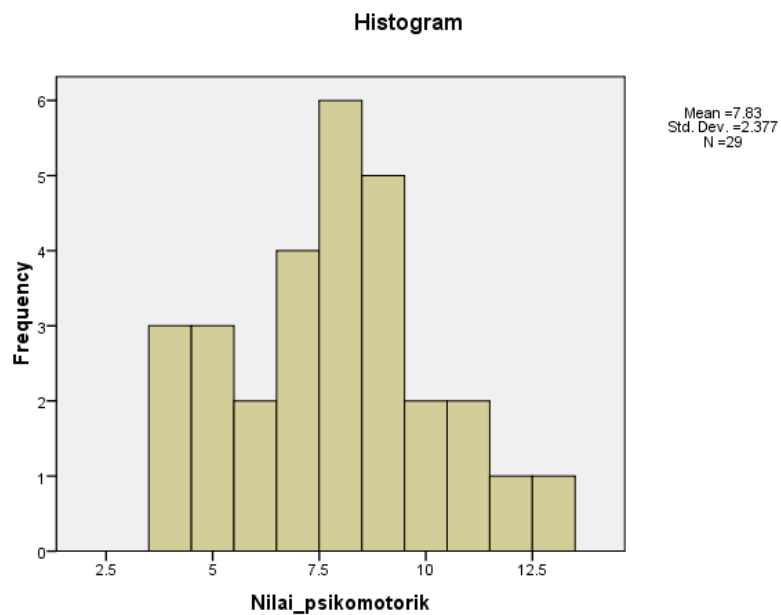
### 3) Data Nilai Akhir Tes Psikomotorik

Hasil tes akhir aspek psikomotorik berupa skala rating yang berisi tes membaca sesuai dengan kaidah tajwid yang diberikan kepada siswa pada kelas eksperimen mencapai nilai tertinggi 13, nilai terendah 4, rentang nilai (R) 9. Jumlah siswa (N) 29. Sehingga nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) yaitu 7,83. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows* 16. Daftar distribusi frekuensi nilai akhir aspek psikomotorik pada kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10  
Daftar distribusi Frekuensi Tes Psikomotorik  
Kelas Kontrol

Nilai_psiomotorik		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		7.83
Std. Error of Mean		.441
Median		8.00
Mode		8
Std. Deviation		2.377
Variance		5.648
Range		9
Minimum		4
Maximum		13
Sum		227

Daftar perhitungan distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat  
histogramnya sebagai berikut :



Grafik 4.8 Histogram Nilai Akhir Tes Psikomototrik Kelas Kontrol

## B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Data Awal

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Peneliti menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS for windows 16*. Berikut hasil data awal uji normalitas :

Tabel 4.11  
Hasil Uji Normalitas Tes Awal Aspek Kognitif

Tests of Normality						
Faktor	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_belajar Eksperimen	.156	24	.133	.937	24	.142
Kontrol	.129	29	.200*	.960	29	.322

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yaitu :

- 1)  $H_0$  ditolak, jika probabilitas (sig)  $> 0,05$
- 2)  $H_0$  diterima, jika probabilitas (sig)  $< 0,05$

Dalam tabel *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh bahwa nilai probabilitas (sig) pada kelas Eksperimen 0,133, dan pada kelas kontrol 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Kelas eksperimen = probabilitas (sig)  $0,133 > 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, maka data berdistribusi normal



2) Kelas kontrol = probabilitas (sig) 0,200 > 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak, maka data berdistribusi normal

Jadi, diperoleh bahwa semua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan kelompok berdistribusi normal, dengan menggunakan metode *Levene Test* peneliti menggunakan bantuan *SPSS for windows 16* dalam pengolahannya. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS :

Tabel 4.12  
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Tes Awal Aspek Kognitif

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
r	Hasil_belaja Based on Mean	.836	1	51	.365
	Based on Median	.841	1	51	.363
	Based on Median and with adjusted df	.841	1	49.799	.364
	Based on trimmed mean	.842	1	51	.363

<sup>71</sup>Nanang Martono, *Motode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 167

Kriteria pengujian adalah :

- 1)  $H_0$  ditolak, jika nilai (sig) *Based on Mean*  $> (\alpha) 0,05$
- 2)  $H_0$  diterima, jika nilai (sig) *Based on Mean*  $< (\alpha) 0,05$

Dari tabel *Test of Homogeneity of Variance* diatas, diperoleh hasil uji homogenitas (sig) *Based on Mean*  $0,365 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan ke dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen, sehingga  $H_0$  ditolak.

## 2. Analisa Data Akhir

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada tes akhir peneliti menggunakan SPSS *for Windows* 16. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yaitu :

- 1)  $H_0$  ditolak, jika probabilitas (sig)  $> 0,05$
- 2)  $H_0$  diterima, jika probabilitas (sig)  $< 0,05$

Adapun hasil pengujian data melalui SPSS yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.13  
Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Aspek Kognitif

Faktor	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_belajar Eksperimen	.145	24	.200*	.949	24	.252
Kontrol	.116	29	.200*	.971	29	.588

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Dalam tabel *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh bahwa nilai probabilitas (sig) pada kelas Eksperimen 0,200 dan pada kelas kontrol 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Kelas eksperimen = probabilitas (sig) 0,200 > 0,05 sehingga  
Ho ditolak, maka data berdistribusi normal
- 2) Kelas kontrol = probabilitas (sig) 0,200 > 0,05 sehingga  
Ho ditolak, maka data berdistribusi normal.

Jadi, diperoleh bahwa semua kelompok data nilai tes akhir kognitif (*posttest*) berdistribusi normal.

Tabel 4.14  
Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Aspek Afektif

Tests of Normality

Faktor	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_belajar Eksperimen	.075	24	.200*	.973	24	.731
Kontrol	.120	29	.200*	.944	29	.124

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Dalam tabel *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh bahwa nilai probabilitas (sig) pada kelas Eksperimen 0,200 dan pada kelas kontrol 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Kelas eksperimen = probabilitas (sig) 0,200 > 0,05 sehingga  
Ho ditolak, maka data berdistribusi normal
- 2) Kelas kontrol = probabilitas (sig) 0,200 > 0,05 sehingga  
Ho ditolak, maka data berdistribusi normal.

Jadi, diperoleh bahwa semua kelompok data nilai tes akhir afektif berdistribusi normal.

Tabel 4.15  
Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Aspek Psikomotorik

Tests of Normality						
faktor	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_belajar Eksperimen	.147	24	.196	.950	24	.273
Kontrol	.115	29	.200*	.965	29	.429

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Dalam tabel *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh bahwa nilai probabilitas (sig) pada kelas Eksperimen 0,196 dan pada kelas kontrol 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Kelas eksperimen = probabilitas (sig) 0,196 > 0,05 sehingga  
Ho ditolak, maka data berdistribusi normal

- 2) Kelas kontrol = probabilitas (sig)  $0,200 > 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, maka data berdistribusi normal.

Jadi, diperoleh bahwa semua kelompok data nilai tes akhir psikomotorik berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui data mempunyai varian yang sama atau homogen. Kriteria pengujian ini yaitu :

- 1)  $H_0$  ditolak, jika nilai (sig) *Based on Mean*  $> (\alpha) 0,05$  maka varian data adalah homogen
- 2)  $H_0$  diterima, jika nilai (sig) *Based on Mean*  $< (\alpha) 0,05$  maka varian data tidak homogen.

Berikut ini hasil perhitungan melalui SPSS *for Windows* 16 :

Tabel 4.16  
Hasil Uji Homogenitas dengan SPSS  
Tes Akhir Aspek Kognitif Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_belajar Based on Mean	3.108	1	51	.084
Based on Median	2.772	1	51	.102
Based on Median and with adjusted df	2.772	1	46.041	.103
Based on trimmed mean	3.091	1	51	.085

Dari tabel *Test of Homogeneity of Variance* diatas, diperoleh hasil uji homogenitas (sig) *Based on Mean*  $0,084 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil tes akhir kognitif (*posttest*) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen, sehingga  $H_0$  ditolak.

Tabel 4.17  
Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Aspek Afektif

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_belajar	Based on Mean	1.406	1	51	.241
	Based on Median	1.222	1	51	.274
	Based on Median and with adjusted df	1.222	1	50.946	.274
	Based on trimmed mean	1.391	1	51	.244

Dari tabel *Test of Homogeneity of Variance* diatas, diperoleh hasil uji homogenitas (sig) *Based on Mean*  $0,241 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil tes akhir afektif untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen, sehingga  $H_0$  ditolak.

Tabel 4.18  
 Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Aspek Psikomotorik

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_belajar Based on Mean	.565	1	51	.456
Based on Median	.465	1	51	.498
Based on Median and with adjusted df	.465	1	45.457	.499
Based on trimmed mean	.628	1	51	.432

Dari tabel *Test of Homogeneity of Variance* diatas, diperoleh hasil uji homogenitas (sig) *Based on Mean*  $0,456 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil tes akhir untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen, sehingga  $H_0$  ditolak.

c. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh (variabel bebas) model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap (variabel terikat) hasil belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis, maka digunakan uji-t. Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis memakai nilai tes akhir pada kelas eksperimen dan kontrol.

Setelah data di uji validitas, reabilitas dan terpenuhinya uji prasyarat kemudian peneliti melakukan uji-t jenis *Independent Sample T-Test* karena memiliki 2 sampel independen yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Berikut hipotesis yang telah di tentukan peneliti:

- 1)  $H_a$  = Terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X di SMK Islam 1 Durenan.
- 2)  $H_o$  = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan.

Peneliti menggunakan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05. Kaidah pengujian *t test* dalam penelitian ini yaitu :

- 1)  $H_a$  diterima, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan sig. probabilitas value  $< \text{sig} (\alpha) 0,05$
- 2)  $H_a$  ditolak, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan sig. probabilitas value  $> \text{sig} (\alpha) 0,05$ .

Hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh :



Tabel 4.19  
Daftar Hasil Uji T  
Hasil belajar Aspek Kognitif

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen (X APK 1)	Kelas Kontrol (X APK 2)
N	24	29
rata-rata	76,25	62,93
std. deviasi	7,837	11,142
df	51	
Perbedaan varians (sig.)	0,084	
t-hitung	4,930	
p value (sig. 2 tailed)	0,000	

Tabel 4.20  
Daftar Hasil Uji T  
Hasil belajar Aspek Afektif

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen (X APK 1)	Kelas Kontrol (X APK 2)
N	24	29
rata-rata	57,12	49,03
std. deviasi	5,803	6,663
df	51	
Perbedaan varians (sig.)	0,241	
t-hitung	4,661	
p value (sig. 2 tailed)	0,000	

Tabel 4.21  
Daftar Hasil Uji T  
Hasil belajar Aspek Psikomotorik

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen (X APK 1)	Kelas Kontrol (X APK 2)
N	24	29
rata-rata	11,17	7,83
std. deviasi	1,903	2,377
df	51	
Perbedaan varians (sig.)	0,456	
t-hitung	5,561	
p value (sig. 2 tailed)	0,000	

Berikut ini penjelasan lebih lanjut dari hasil perhitungan melalui SPSS For Windows 16 :

- 1) Uji Hipotesis Hasil Belajar Aspek Kognitif pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.

Berdasarkan output pada *Independent Sample T-Test*, pada kolom *t-test for Equality of Means* nilai df. 51 maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} 2,009$  dan  $t_{\text{hitung}} 4,930$ . Jadi  $t_{\text{hitung}} 4,930 > t_{\text{tabel}} 2,009$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan.

Kemudian, nilai sig. p value  $0,000 < 0,05$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan. Dari tabel daftar hasil uji t hasil belajar aspek kognitif rerata (*mean*), kelas eksperimen  $76,25 >$  kelas kontrol  $62,93$ . Terlihat bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar kognitif kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya

hasil dari output pada *Independent Sample T-Test* dapat dilihat pada lampiran 31.

Sedangkan dari hasil perhitungan *Effect Size Cohen' s d* diperoleh hasil nilai  $d = 1,360$ . Menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits memiliki pengaruh dengan kriteria interpretasi tergolong besar dan hasil yang lebih baik. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 34.

2) Uji Hipotesis Hasil Belajar Aspek Afektif Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.

Berdasarkan output pada *Independent Sample T-Test*, pada kolom *t-test for Equality of Means* diperoleh  $t_{hitung} 4,661 > t_{tabel} 2,009$ . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kemudian, nilai sig. p value  $0,000 < 0,05$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar aspek afektif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas

X di SMK Islam 1 Durenan. Dari tabel daftar hasil uji t hasil belajar ranah afektif rerata (*mean*), kelas eksperimen 57,12 > 49,03 kelas kontrol. Terlihat bahwa hasil belajar afektif siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar afektif kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya hasil dari output pada *Independent Sample T-Test* dapat dilihat pada lampiran 32.

Sedangkan dari hasil perhitungan *Effect Size Cohen's d* diperoleh hasil nilai  $d = 1,286$ . Menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar aspek afektif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits memiliki pengaruh dengan kriteria interpretasi tergolong besar dan hasil yang lebih baik. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 35.

3) Uji Hipotesis Hasil Belajar Aspek Psikomotorik Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.

Berdasarkan output pada *Independent Sample T-Test*, pada kolom *t-test for Equality of Means* diperoleh  $t_{hitung} 5,561 > t_{tabel} 2,009$ . Maka hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar psikomotorik siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kemudian, nilai sig. p value  $0,000 < 0,05$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar aspek psikomotorik siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di SMK Islam 1 Durenan. Daftar hasil uji t hasil belajar ranah psikomotorik menunjukkan rerata (*mean*) antara kelas eksperimen  $11,17 >$  kelas kontrol  $7,83$ . Hal ini berarti bahwa hasil belajar psikomotorik siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar psikomotorik kelas kontrol. Terlihat memiliki selisih yang sangat tinggi. Perhitungan selengkapnya hasil dari output pada *Independent Sample T-Test* dapat dilihat pada lampiran 33.

Sedangkan dari hasil perhitungan *Effect Size Cohen's d* diperoleh hasil nilai  $d = 1,535$ . Menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar aspek psikomotorik siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits memiliki pengaruh dengan kriteria interpretasi tergolong besar dan hasil yang lebih baik. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 36.